

ANALISIS PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE*, AUDIT, DAN MANAJEMEN BIAYA TERHADAP DAYA SAING EKONOMI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK PERIODE 2022-2024

Oleh:

¹Putri Rejeki Sitinjak, ²Klara Hotmauli Sinaga, ³Erika Damayanti Hutagaol,
⁴Tetty Tiurma Uli Sipahutar, ⁵Ria Manurung

^{1,2,3,4}PUI Finance, Universitas Prima Indonesia

Jl. Sampul No.3, Sei Putih Bar., Kec. Medan Petisah, Kota Medan, Sumatera Utara 20118

⁵Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Yos Sudarso

Jl. SMP 5, Windusara, Karangklesem, Kec. Purwokerto Sel., Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53144

e-mail : ratuhapis.tetty@gmail.com

ABSTRACT

This study uses data from transportation sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2022–2024 period to analyze the effect of corporate governance, audit, and cost management on economic competitiveness, measured by Return on Assets (ROA). The study applies a quantitative approach using multiple linear regression with a sample of 24 companies and 72 observations. The results show that corporate governance has no significant effect, indicating that its implementation is still formal. Audit has a positive and significant effect, suggesting that audit improves transparency and trust. Cost management has a significant negative effect, indicating that inefficient cost management reduces competitiveness. Simultaneously, all variables have a significant effect with a coefficient of determination of 23.1%, meaning part of competitiveness is explained by the model while the rest is influenced by other factors. This study highlights the importance of audit quality and cost efficiency, as well as the need to optimize corporate governance.

Keywords: *Corporate Governance, Audit, Cost Management, Economic Competitiveness*

ABSTRAK

Studi ini memakai data perusahaan sektor transportasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2022–2024 guna menelaah pengaruh corporate governance, audit, dan manajemen biaya terhadap daya saing ekonomi perusahaan yang diukur melalui Return on Assets (ROA). Pendekatan yang diterapkan ialah pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda, dengan sampel 24 perusahaan dan 72 data observasi. Temuan studi menunjukkan bahwasannya corporate governance tidak mempunyai pengaruh yang signifikan, sehingga penerapannya masih cenderung diposisikan sebagai formalitas. Audit menunjukkan pengaruh positif serta signifikan yang mengindikasikan bahwasannya audit meningkatkan transparansi serta kepercayaan. Manajemen biaya berpengaruh signifikan dengan arah negatif yang menunjukkan bahwasannya pengelolaan biaya yang tidak efisien menurunkan daya saing. Seluruh variabel secara simultan memberi pengaruh signifikan dengan nilai koefisien determinasi sebesar 23,1%, yang berarti sebagian variasi daya saing dapat dijelaskan oleh model, sedangkan sisanya

dipengaruhi oleh variabel lain. Studi ini menegaskan pentingnya kualitas audit dan efisiensi biaya, serta perlunya optimalisasi corporate governance agar lebih efektif.

Kata Kunci: *Corporate Governance*, Audit, Manajemen Biaya, Daya Saing Ekonomi

PENDAHULUAN

Daya saing ekonomi perusahaan menjadi elemen krusial dalam menghadapi persaingan global yang semakin ketat. Perusahaan tidak hanya dituntut menghasilkan produk atau jasa yang berkualitas, tetapi juga harus mampu mengelola tata kelola perusahaan, audit, dan biaya secara efektif.

Corporate governance yang baik memberikan kerangka kerja untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan investor. Audit berperan sebagai mekanisme pengawasan independen yang memastikan keandalan laporan keuangan. Sementara itu, manajemen biaya yang efisien memungkinkan perusahaan menciptakan harga yang kompetitif dan meningkatkan profitabilitas.

Fenomena yang terjadi pada perusahaan transportasi menunjukkan adanya tekanan biaya operasional dan ketidakpastian ekonomi. Hal ini menyebabkan pentingnya pengelolaan corporate governance, audit, dan biaya dalam meningkatkan daya saing.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh corporate governance, audit, dan manajemen biaya terhadap daya saing ekonomi perusahaan baik secara parsial maupun simultan.

TINJAUAN PUSTAKA

Daya saing ekonomi perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan keunggulan di pasar melalui efisiensi, inovasi, dan strategi yang tepat.

Corporate governance merupakan sistem yang mengatur hubungan antara manajemen dan pemilik perusahaan untuk menciptakan transparansi dan akuntabilitas. Audit berfungsi sebagai alat pengawasan independen untuk meningkatkan kredibilitas laporan keuangan. Manajemen biaya merupakan proses pengendalian biaya untuk mencapai efisiensi operasional.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa audit dan efisiensi biaya berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, sementara corporate governance tidak selalu memberikan dampak signifikan apabila tidak diterapkan secara optimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif dan verifikatif yang bertujuan untuk menguji serta menjelaskan pengaruh variabel corporate governance, audit, dan manajemen biaya terhadap daya saing ekonomi perusahaan secara empiris. Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu memberikan gambaran yang terukur dan objektif mengenai hubungan antar variabel melalui analisis statistik. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan, laporan audit, serta laporan corporate governance perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022–2024.

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu, sehingga diperoleh sebanyak 24 perusahaan dengan total 72 observasi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengolah data yang relevan dari sumber resmi perusahaan.

Dalam penelitian ini, variabel dependen yaitu daya saing ekonomi perusahaan diukur menggunakan Return on Assets (ROA), sedangkan variabel independen meliputi corporate governance yang diproksikan melalui komposisi komisaris independen, audit yang diukur berdasarkan opini audit, serta manajemen biaya yang diproksikan dengan Cost Efficiency Ratio (CER).

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara bertahap, dimulai dari analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data penelitian, kemudian dilanjutkan dengan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas guna memastikan kelayakan model regresi yang digunakan. Setelah itu, dilakukan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t untuk melihat pengaruh masing-masing variabel secara parsial dan uji F untuk mengetahui pengaruh secara simultan, serta dilengkapi dengan analisis koefisien determinasi untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen dalam model penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menguraikan hasil pengolahan data penelitian serta pembahasan yang berkaitan dengan pengaruh corporate governance, audit, dan manajemen biaya terhadap daya saing ekonomi perusahaan. Analisis dilakukan melalui statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis, yang selanjutnya diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Corporate governance	72	.05	.41	.3604	.07533
Audit	72	0	1	.96	.201
Manajemen Biaya	72	.03	3.46	1.6628	.95230
Daya Saing Ekonomi Perusahaan	72	-1.35	4.07	3.3444	.78886
Valid N (listwise)	72				

Gambar 1. Statistik Deskriptif

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa jumlah data observasi dalam penelitian ini sebanyak 72. Variabel corporate governance memiliki nilai rata-rata sebesar 0,3604 dengan standar deviasi 0,07533, yang mengindikasikan bahwa tingkat penerapan corporate governance relatif stabil. Secara teoritis, corporate governance yang baik seharusnya meningkatkan transparansi dan akuntabilitas (Claessens & Yurtoglu, 2013), namun hasil ini menunjukkan bahwa penerapannya masih cenderung homogen dan belum menjadi keunggulan kompetitif.

Variabel audit memiliki nilai rata-rata sebesar 0,96 yang menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan telah diaudit. Hal ini mencerminkan tingkat kepatuhan yang tinggi serta mendukung teori bahwa audit meningkatkan kredibilitas laporan keuangan (Pratiwi et al., 2019).

Variabel manajemen biaya menunjukkan variasi yang cukup tinggi dengan standar deviasi 0,95230, yang menandakan adanya perbedaan efisiensi biaya antar perusahaan. Secara teori, efisiensi biaya sangat penting dalam menciptakan keunggulan kompetitif (Ho, 2005).

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.246	72	.000	.674	72	.000

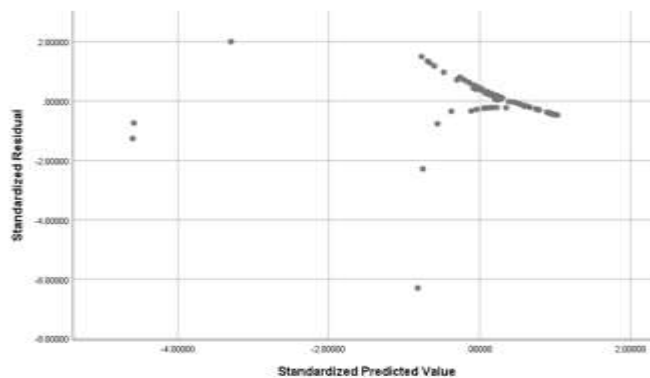
Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti data tidak berdistribusi normal secara statistik. Namun, dengan jumlah sampel yang cukup besar (n=72), berdasarkan Teorema Limit Tengah, distribusi data dapat dianggap mendekati normal sehingga model regresi tetap layak digunakan.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Std. Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.937	.670			2.890	.005		
Corporate Governance audit	.553	1.116	.053	.496	.622	.955	1.048	
Manajemen Biaya	1.605	.421	.409	3.816	.000	.941	1.063	
	-.199	.089	-.240	-2.231	.029	.936	1.069	

Gambar 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Hasil uji menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai tolerance di atas 0,10 dan VIF di bawah 10. Hal ini menunjukkan tidak terdapat multikolinieritas. Secara teoritis, kondisi ini menandakan bahwa setiap variabel independen memberikan kontribusi yang berbeda dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2016).



Gambar 4. Hasil Heteroskedastisitas

Hasil scatterplot menunjukkan adanya pola tertentu, yang mengindikasikan adanya gejala heteroskedastisitas. Secara teoritis, hal ini dapat memengaruhi keakuratan model, namun model masih dapat digunakan dengan pertimbangan tertentu.

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	11.633	3	3.878	8.100	.000 ^b
Residual	32.550	68	.479		
Total	44.183	71			

Gambar 5. Hasil Uji Simultan (f)

Nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$), yang berarti corporate governance, audit, dan manajemen biaya secara simultan berpengaruh signifikan terhadap daya saing ekonomi perusahaan. Hal ini sesuai dengan teori bahwa kombinasi tata kelola, audit, dan efisiensi biaya memengaruhi kinerja perusahaan.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	1.937	.670		2.890	.005
	Corporate Governance	.553	1.116	.053	.496	.622
	Audit	1.605	.421	.409	3.816	.000
	Manajemen Biaya	-.199	.089	-.240	-2.231	.029

Gambar 6. Hasil Uji Parsial

Berdasarkan Hasil pengujian menunjukkan bahwa corporate governance tidak berpengaruh signifikan, dengan nilai signifikansi sebesar 0,622 ($> 0,05$). Sebaliknya, audit berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$), yang menunjukkan bahwa audit mampu meningkatkan transparansi dan kepercayaan. Sementara itu, manajemen biaya berpengaruh signifikan dengan arah negatif, ditunjukkan oleh nilai signifikansi 0,029 ($< 0,05$), yang berarti pengelolaan biaya yang tidak efisien dapat menurunkan daya saing perusahaan.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.513 ^a	.263	.231	.69187	1.658

Gambar 7. Koefisien Determinasi

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,231 menunjukkan bahwa 23,1% variasi daya saing ekonomi dapat dijelaskan oleh variabel penelitian, sedangkan sisanya 76,9% dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat variabel lain seperti inovasi dan kondisi pasar yang memengaruhi daya saing (Porter, 1985).

PEMBAHASAN

Pengaruh Corporate Governance terhadap Daya Saing Ekonomi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa corporate governance tidak berpengaruh signifikan terhadap daya saing ekonomi perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapannya masih bersifat formalitas dan belum mampu memberikan kontribusi nyata

terhadap peningkatan kinerja perusahaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya serta didukung oleh teori agensi yang menyatakan bahwa mekanisme pengawasan yang tidak optimal belum mampu mengurangi konflik kepentingan secara efektif.

Pengaruh Audit terhadap Daya Saing Ekonomi

Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap daya saing ekonomi perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa audit mampu meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta kepercayaan investor dan stakeholder. Dengan meningkatnya kepercayaan tersebut, perusahaan memiliki peluang lebih besar dalam memperkuat posisi kompetitifnya di pasar.

Pengaruh Manajemen Biaya terhadap Daya Saing Ekonomi

Manajemen biaya berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap daya saing ekonomi perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa ketidakefisienan biaya dapat menurunkan profitabilitas dan melemahkan daya saing perusahaan. Oleh karena itu, efisiensi biaya menjadi faktor penting dalam meningkatkan keunggulan kompetitif, khususnya pada sektor dengan biaya operasional tinggi.

PENUTUP

Kesimpulan

Corporate governance tidak berpengaruh signifikan terhadap daya saing ekonomi perusahaan. Audit berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan manajemen biaya berpengaruh negatif dan signifikan. Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap daya saing ekonomi perusahaan.

Saran

Perusahaan disarankan meningkatkan kualitas audit dan efisiensi biaya, serta mengoptimalkan penerapan *corporate governance* agar lebih efektif. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain dan memperluas periode penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardhana, I. K. (2025). Corporate competitiveness in emerging markets. *Journal of Business Strategy*, 12(1), 45–60. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2025.01.010>
- Arimbi, D. (2021). Pengaruh good corporate governance terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 18(2), 112–125. <https://doi.org/10.21002/jaki.2021.07>
- Claessens, S., & Yurtoglu, B. B. (2013). Corporate governance in emerging markets: A survey. *Emerging Markets Review*, 15, 1–33. <https://doi.org/10.1016/j.ememar.2012.03.002>
- DeAngelo, L. E. (1981). Auditor size and audit quality. *Journal of Accounting and Economics*, 3(3), 183–199. [https://doi.org/10.1016/0165-4101\(81\)90002-1](https://doi.org/10.1016/0165-4101(81)90002-1)

- Eccles, R. G., Ioannou, I., & Serafeim, G. (2014). The impact of corporate sustainability on organizational processes and performance. *Management Science*, 60(11), 2835–2857. <https://doi.org/10.1287/mnsc.2014.1984>
- Friede, G., Busch, T., & Bassen, A. (2015). ESG and financial performance: Aggregated evidence from more than 2000 empirical studies. *Journal of Sustainable Finance & Investment*, 5(4), 210–233. <https://doi.org/10.1080/20430795.2015.1118917>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS* (Edisi 8). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hazri, M. (2021). Corporate governance dan daya saing perusahaan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 14(2), 89–102. <https://doi.org/10.1234/jeb.v14i2.2021>
- Ho, S. (2005). Cost management and competitiveness in manufacturing firms. *International Journal of Production Economics*, 96(3), 273–285. <https://doi.org/10.1016/j.ijpe.2004.03.007>
- Husna, A., Rahman, D., & Putri, S. (2025). Determinants of firm competitiveness in ASEAN markets. *Asian Economic Journal*, 39(2), 145–162. <https://doi.org/10.1111/asej.2025>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Lestari, R. (2021). Analisis pengaruh audit dan tata kelola terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 10(1), 55–70. <https://doi.org/10.33369/jra.v10i1.2021>
- Nazir, M. (2005). *Metode penelitian*. Ghalia Indonesia.
- OECD. (2023). *G20/OECD principles of corporate governance*. <https://www.oecd.org/corporate/principles-corporate-governance/>
- Porter, M. E. (1985). *Competitive advantage: Creating and sustaining superior performance*. Free Press.
- Pratiwi, N., Sari, R., & Putra, A. (2019). Pengaruh kualitas audit terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(3), 456–470. <https://doi.org/10.18202/jamal.2019.12.10027>
- Prayitno, D. (2023). *Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif*. Andi Publisher.
- Priyatno, D. (2022). *Olahan data statistik dengan SPSS*. Andi Publisher.
- Rothaermel, F. T. (2024). *Strategic management* (6th ed.). McGraw-Hill.
- Salehi, M., Tarighi, H., & Rezanezhad, M. (2018). The relationship between cost management and firm performance. *Journal of Accounting and Management Information Systems*, 17(3), 421–438. <https://doi.org/10.24818/jamis.2018.03005>

- Shleifer, A., & Vishny, R. W. (1997). A survey of corporate governance. *Journal of Finance*, 52(2), 737–783. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6261.1997.tb04820.x>
- Siregar, S. V., Amarullah, F., Wibowo, A., & Anggraita, V. (2025). Audit quality and firm performance in Indonesia. *Asian Review of Accounting*, 33(1), 1–15. <https://doi.org/10.1108/ARA-2024-0001>
- Soemarso, S. R., et al. (2020). *Akuntansi suatu pengantar* (Edisi revisi). Salemba Empat.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Widyantoro, A., Nugroho, B., & Santoso, H. (2025). ESG implementation and firm competitiveness in Indonesia. *Sustainability Accounting Journal*, 7(1), 25–40. <https://doi.org/10.1108/SAJ-2025-001>